

PENGARUH KEAMANAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN UMKM MENGGUNAKAN QRIS DI KECAMATAN RATOLINDO

Sulastri Abd. Rahim

Manajemen, Universitas Tadulao, Indonesia

lilyhyha07@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh serempak dan secara parsial variabel keamanan dan kepercayaan terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data penelitian diperoleh dari kuisioner yang dibagikan kepada 30 orang responden, dengan metode pengumpulan data *sampling jenuh*. Pemilihan sampel secara spesifik pada kriteria ini dilakukan untuk menyamakan karakteristik responden, meskipun keterbatasan jumlah sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk melakukan uji F dan uji t dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara serempak keamanan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una. Secara parsial keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una dengan nilai signifikansi sebesar 0,015. Secara parsial kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,634. Hal ini berarti 63,4% keputusan UMKM menggunakan QRIS di pengaruhi oleh variabel keamanan dan kepercayaan sedangkan sisanya yaitu 36,6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Keamanan; Kepercayaan; Keputusan; UMKM; QRIS.

Abstract: *This study aims to determine the simultaneous and partial effects of security and trust variables on MSME decisions to use QRIS, employing a quantitative research method. Research data were obtained from questionnaires distributed to 30 respondents, using a saturated sampling method. The specific selection of the sample based on these criteria was conducted to ensure homogeneity in respondent characteristics, despite the limited sample size. The analysis technique used was multiple linear regression to perform F-tests and t-tests with the assistance of IBM SPSS 25 software. The results of this study indicate that, simultaneously, security and trust have a significant effect on MSMEs' decisions to use QRIS in Ratolindo Subdistrict, Tojo Una-Una Regency. Partially, security significantly influences the decision of MSMEs to use QRIS in Ratolindo Subdistrict, Tojo Una-Una Regency, with a significance value of 0.015. Partially, trust significantly influences the decision of MSMEs to use QRIS in Ratolindo Subdistrict, Tojo Una-Una Regency, with a significance value of 0.004. Calculations using SPSS reveal that the coefficient of determination test yields an Adjusted R-Square value of 0.634. This means that 63.4% of MSMEs' decisions to use QRIS are influenced by security and trust, while the remaining 36.6% are influenced by variables not examined in this study.*

Keywords: Security; Trust; Decision to Use QRIS.



Article History:

Received: 17-04-2026

Revised : 07-05-2026

Accepted: 09-05-2026

Online : 01-06-2026



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peran uang tunai menjadi non tunai yang lebih efisien dan ekonomis. Munculah inovasi baru, semacam metode bertransaksi yang berganti dari masa ke masa. Diawali dengan transaksi sistem *barter*, kemudian menggunakan uang kertas dan logam, serta saat ini munculah pembayaran non tunai semacam OVO, Dana, LinkAja, Gopay serta *Quick Response Code Indonesian Standart* (QRIS) yang menggunakan QR code (Ningsih, 2021). Transaksi uang elektronik di Indonesia menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Perbankan di Indonesia kini memberikan kemudahan bagi nasabahnya bertransaksi. Layanan keuangan pada saat ini telah mengalami evolusi dari waktu ke waktu, meskipun layanan keuangan sejak dahulu sudah menggunakan sentuhan teknologi, seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kartu kredit dan lain sebagainya, namun teknologi yang semakin canggih saat ini muncul berbagai layanan berbasis teknologi digital yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat (Nikmah, 2023). Penggunaan *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) menjadi trend positif belakangan ini baik bagi pelaku usaha maupun konsumen. Mengingat manfaatnya dalam membantu proses transaksi non-tunai yang lebih efisien, penggunaan QRIS bagi UMKM dapat membantu meningkatkan kinerja usahanya. Melalui penggunaan suatu kode QR yang baku, menjadikan proses transaksi digital UMKM (pedagang) lebih praktis karena tidak diperlukan beragam kode QR dari PJP yang berbeda (Setiawan, 2020).

Bank Indonesia serta Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada 17 Agustus 2019 meluncurkan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) selaku standart QR code formal di Indonesia. *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) yaitu standar QR Code untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik *server based*, dompet elektronik ataupun *mobile banking*. Secara umum, tujuan penggunaan QR Code untuk transaksi pembayaran adalah agar lebih cepat, efisien dan peka terhadap kebutuhan pelanggan (Satyadharma, 2021). Sejak diresmikan tanggal 1 januari 2020 hingga 20 februari 2023, Bank Indonesia sudah mencatat, QRIS sudah digunakan di 416 kabupaten dan 98 kota dan 201.807 *merchant* yang sudah bergabung di seluruh nusantara. Jumlah pengguna QRIS ini menunjukkan dampak yang baik terhadap penggunaan dan perkembangan QRIS. Pembayaran tanpa uang tunai menjadi lebih umum dan populer. Ada beberapa alasan mengapa masyarakat lebih memilih untuk membayar dengan non tunai yaitu kemudahan membayar dengan non tunai dapat dilakukan dengan cepat dan mudah, kemudian membayar dengan non tunai lebih aman dibandingkan membawa uang tunai (Nikmah, 2023).

Fenomena yang terjadi saat ini yang berkaitan dengan keputusan penggunaan QRIS pada UMKM di Ampara. Penggunaan QRIS pada kalangan UMKM mengalami kendala dan ketidakpuasan dalam menggunakan sistem pembayaran ini. Kendala yang dialami salah satunya

adalah masih banyak pelaku usaha yang kurang memahami sistem kerja pembayaran dengan metode QRIS. Hal ini didukung dengan penelitian dari Herlambang (2021) yang menyatakan bahwa pemahaman terhadap sistem pembayaran *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) tidak berpengaruh terhadap pengembangan UMKM Kota Medan. Hal ini membuktikan bahwa sebagian sebesar UMKM masih menganggap menggunakan layanan QRIS akan menambah rumit dan tidak memberi manfaat yang berarti bagi mereka. Media sosial memberikan peluang besar bagi bisnis, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), untuk menjangkau pasar yang lebih luas sekaligus membangun hubungan lebih dekat dengan konsumen (Adam, 2025). Munculnya pembayaran elektronik yang semakin canggih juga perlu dipertimbangkan akses keamanan yang disediakan, karena variabel keamanan menjadi penting karena menyangkut hal-hal pribadi. Sebayang (2023) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital UMKM. Keamanan sebagai alasan atau faktor masing-masing orang dalam menggunakan pembayaran elektronik dengan memanfaatkan sistem pembayaran elektronik. Keamanan yang dibutuhkan oleh pada pengguna seperti identitas dan kepastian keuangan yang terjamin.

Kepercayaan merupakan salah satu faktor penting keputusan penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Ampana. UMKM yang baru mengenal atau belum terbiasa dengan teknologi pembayaran non-tunai membutuhkan waktu untuk membangun kepercayaan terhadap QRIS sebagai metode pembayaran aman dapat diandalkan. Keamanan adalah kemampuan untuk mengontrol dan melindungi data pengguna dari penipuan dan pencurian online (Aprianti et al., 2023). Ketika tingkat jaminan keamanan terpenuhi dan sesuai dengan harapan konsumen, mereka akan merasa aman untuk membuka informasi pribadi dan melakukan pembelian (Rizky et al., 2023). Memahami model keputusan pembelian konsumen sangat penting bagi pemasar karena membantu mereka dalam merancang strategi pemasaran yang efektif (Adam et al., 2024). Keputusan penggunaan adalah proses memutuskan produk atau layanan mana yang akan digunakan. Armstrong (2019), menyatakan suatu keputusan penggunaan menjadi salah satu dari sikap konsumen, sikap konsumen ini adalah kajian tentang seseorang, komunitas atau organisasi akan menggunakan barang, jasa, ide atau pengalaman dan bagaimana konsumen tersebut menggunakannya untuk memuaskan kebutuhan.

Berdasarkan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti, bahwa beberapa UMKM di Kota Ampana sudah menggunakan produk Qrpay (*Quick Response Payment*) yang didapatkan dari bank konvensional maupun non konvensional sebagai kebutuhan transaksi jual beli *online* maupun *nononline*. Qrpay (*Quick Response Payment*) dimaksud yaitu QRIS yang merupakan singkatan dari *Quick Response Indonesia Standard*. QRPay (*Quick Response*

Payment) dikenal sebagai QRIS merupakan produk bank Indonesia sebagai produk *e-commerce* yang bertujuan untuk mendukung transaksi jual beli online, bentuk *barcode*. Dengan cara di *scan* menggunakan kamera android yang terhubung dengan aplikasi perbankan. Setelah peneliti melakukan observasi awal, Penyebaran Qrpay (*Quick Response Payment*) di Kota Ampara sudah cukup banyak penggunaannya. Metode pembayaran dengan QRIS digunakan pelaku UMKM sebagai media pembayaran *online* dari berbagai lapak UMKM di Kota Ampara. Qrpay (*Quick Response Payment*) bertujuan untuk menunjang kebutuhan konsumen melakukan transaksi jual beli, berperan penting pengurangan penggunaan uang tunai, hal ini menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh keamanan dan kepercayaan UMKM terhadap penggunaan QRIS di Kota Ampara. Keunggulan utama penggunaan QRIS yaitu kemudahan transaksi yang praktis dan cepat, efisiensi untuk bisnis karena tidak perlu banyak perangkat, serta keamanan yang terjamin karena diawasi oleh Bank Indonesia. Selain itu, QRIS memungkinkan pembayaran dari berbagai aplikasi, mengurangi penggunaan uang tunai, mengurangi resiko uang palsu dan menghemat biaya pengelolaan kas karena tidak perlu menyediakan uang kembalian. Keunggulan lainnya yaitu mempermudah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk menerima pembayaran non-tunai.

Research Gap dalam penelitian ini yaitu banyak penelitian terdahulu yang menguji keamanan dan kepercayaan dari sudut pandang konsumen atau pengguna QRIS. Sedangkan dalam penelitian ini secara spesifik peneliti dari sudut pandang pelaku UMKM. Keamanan dan kepercayaan bagi pelaku UMKM memiliki dimensi yang berbeda dibandingkan konsumen. Bagi UMKM, keamanan bukan sekedar perlindungan data, melainkan kepastian dana masuk, perlindungan dari bukti transfer palsu, dan stabilitas usaha. Penelitian ini mengisis celah Gap literatur dengan menguji secara empiris bagaimana faktor keamanan dan kepercayaan memengaruhi keputusan pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS, dengan mengambil fokus penelitian di Kecamatan Ratolindo yang merepresentasikan wilayah ekonomi berkembang dengan karakteristik literasi digital dan infrastruktur yang masih dalam masa transisi.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka tujuan penelitian ini yang pertama adalah untuk membuktikan secara empiris apakah keamanan dan kepercayaan secara simultan menjadi pendorong utama bagi UMKM di Kecamatan Ratolindo untuk beralih dari transaksi tunai ke QRIS. Tujuan kedua adalah untuk menganalisis apakah tingkat keamanan yang dirasakan oleh pelaku UMKM berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Tujuan ketiga adalah untuk menguji sejauh mana kepercayaan berperan dalam keputusan penggunaan QRIS. Semakin tinggi standar keamanan yang dirasakan, maka semakin tinggi keputusan UMKM menggunakan QRIS. Semakin tinggi rasa percaya

kepada penyedia jasa, maka semakin baik juga keputusan UMKM untuk menggunakan teknologi tersebut.

B. METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan fokus untuk mengetahui hubungan sebab-akibat (kausal) dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh pelaku UMKM yang terdaftar telah menggunakan QRIS yang ada di Kota Ampana. Yaitu berjumlah 30 UMKM. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang menggunakan QRIS yang ada di Kota Ampana sebanyak 30 orang menurut data yang di dapatkan dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tojo Una-Una dengan teknik sampling yang digunakan yaitu *Sampling jenuh* yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Pemilihan sampel secara spesifik pada kriteria ini dilakukan untuk menyamakan karakteristik responden, meskipun keterbatasan jumlah sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas) dan uji regresi linear berganda uji F dan uji t digunakan untuk mengukur signifikansi variabel. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software SPSS 25. Model persamaan regresi untuk tiga variabel independen dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2021)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan UMKM Menggunakan QRIS

a = Konstanta

X_1 = Variabel Keamanan

X_2 = Variabel Kepercayaan

e = *Term Error* (tingkat kesalahan)

Definisi operasional variable:

1. Keamanan

Persepsi keamanan merupakan sebagai suatu persepsi konsumen atau seseorang terhadap keamanan dalam melakukan berbagai macam transaksi melalui fintech termasuk QRIS. Indikator keamanan antara lain sebagai berikut:

- a. Jaminan keamanan
- b. Kerahasiaan data
- c. Citra penjualan
- d. Kualitas produk

2. Kepercayaan

Kepercayaan dapat diartikan sebagai salah satu bentuk persepsi yang telah berbentuk keyakinan terhadap suatu objek. Indikator kepercayaan meliputi:

- a. *Benevolence* (niat baik)
- b. *Integrity* (integritas)
- c. *Competence* (kompetensi)

3. Keputusan Penggunaan

Keputusan penggunaan merupakan tahap akhir dalam perilaku konsumen mengevaluasi, memilih dan akhirnya membeli produk sesuai kebutuhan mereka. Indikator Keputusan penggunaan antara lain sebagai berikut:

- a. Pengenalan Masalah
- b. Pencarian Informasi
- c. Evaluasi Alternatif
- d. Keputusan Pembelian
- e. Perilaku Pasca-Pembelian

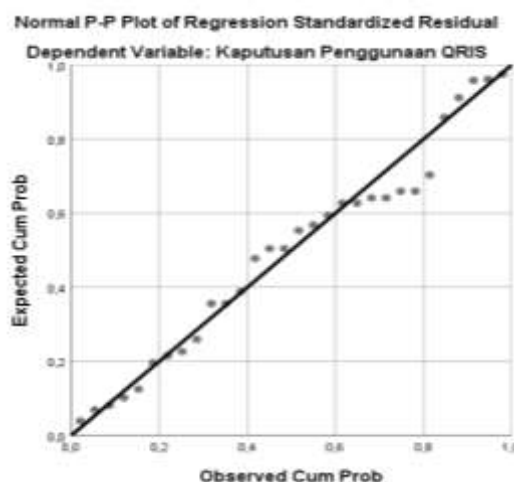
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah suatu model regresi telah memenuhi syarat dengan tidak adanya masalah asumsi klasik. Model regresi yang baik harus memenuhi 3 syarat asumsi klasik sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang diperoleh dari setiap item pernyataan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa titik-titik pada gambar tersebut selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Maka asumsi normalitas dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

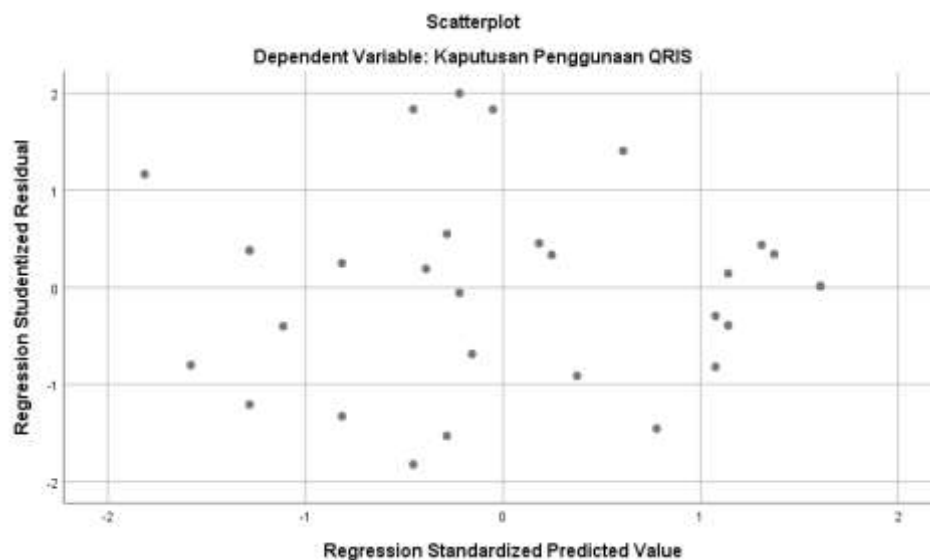
No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Keamanan(X1)	,540	1,850	Non Multikolinearitas
2	Kepercayaan (X2)	,540	1,850	Non Multikolinearitas

Sumber: Data diolah Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai Tolerance yang diperoleh lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi sehingga analisis dapat dilanjutkan.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh dari setiap item pernyataan dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Gambar 2 di atas dapat dilihat titik-titik sebaran data yang dihasilkan dalam penelitian ini tidak memiliki pola tertentu, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Dapat disimpulkan bahwa

pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh keamanan dan kepercayaan terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una. Hasil analisis regresi linier berganda penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Independent	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1,315	6,508		
Keamanan	,622	,239	,398	2,605	,015
Kepercayaan	,793	,248	,488	3,190	,004
R	= 0,812		Sig.F = 0,000		
R Square	= 0,659		$\alpha \geq 0,05$		
Adjusted R Square	= 0,634				

Sumber: Data yang telah diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 2 di atas, maka diperoleh persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,315 + 0,622X_1 + 0,793X_2$$

Model persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar 1,315 nilai konstanta ini mengartikan apabila variabel bebas (X_1 dan X_2) diasumsikan bernilai nol, maka keputusan UMKM menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una meningkat sebesar 1,315.
- Koefisien regresi $X_1 = 0,622$. Hal ini menunjukkan bahwa apabila indikator keamanan meningkat satu satuan, maka keputusan UMKM menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una juga meningkat sebesar 0,622.
- Koefisien regresi $X_2 = 0,793$. Hal ini menunjukkan bahwa apabila indikator kepercayaan meningkat satu satuan, maka keputusan UMKM menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una juga meningkat sebesar 0,793.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama penelitian ini Adalah keamanan dan kepercayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Sig-F ($\alpha = 0,000$). Hal ini dapat dinyatakan bahwasecarasimultan variabel independent mempunyai pengaruh yang signifikan terhadapvariabeldependent, dengandemikian maka hipotesis pertama terbukti.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua penelitian ini Adalah keamanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una. Berdasarkan Tabel 2 bahwa besarnya probabilitas signifikansi variabel keamanan adalah 0,015($\alpha = 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa variabel keamanan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una, dengan demikian maka hipotesis kedua terbukti.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga penelitian ini Adalah kepercayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una.. Berdasarkan Tabel 2 bahwa besarnya probabilitas signifikansi variabel kepercayaan adalah 0,004 ($\alpha = 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa variable kepercayaan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una, dengan demikian maka hipotesis ketiga terbukti.

4. Pembahasan

Hasil analisis yang diperoleh mengenai pengaruh keamanan dan kepercayaan terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una. Pembahasan atas hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Keamanan dan Kepercayaan Secara Serempak Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan UMKM Menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara serempak variabel *independen* yang terdiri dari variabel keamanan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo

Kabupaten Tojo Una-Una. Berdasarkan hasil hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa keamanan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai mean tertinggi yaitu variabel keamanan dengan total mean lebih besar dari total mean variabel kepercayaan.

Keamanan dan privasi merupakan salah satu faktor penting yang mendorong minat nasabah untuk menggunakan. Sejak mudahnya bagi seseorang untuk melakukan kejahatan atau mencuri data pribadi orang lain, suatu layanan *mobile banking* harus mempunyai keamanan yang memadai sehingga nasabah merasa aman saat menggunakan layanan tersebut. Persepsi keamanan merupakan sebagai suatu persepsi konsumen atau seseorang terhadap keamanan dalam melakukan berbagai macam transaksi melalui fintech termasuk QRIS. Persepsi keamanan bisa terjadi jika adanya ancaman dari pihak luar ataupun oknum sehingga menjadi terciptanya keamanan jaringan, layanan yang baik dan terhindar dari penipuan. Keamanan merupakan kemampuan untuk melindungi informasi QRIS dari ancaman penyalahgunaan rekening. Keamanan juga merupakan sesuatu yang dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau paling tidak mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik. Tingkat keamanan juga mengacu bahwa semakin tinggi tingkat keamanan yang diberikan dalam QRIS, maka semakin meningkat juga minat para pelaku UMKM untuk menggunakannya. Karena QRIS memberikan tingkat keamanan yang lebih tinggi dalam transaksi non-tunai. Sehingga para pelaku UMKM tidak perlu khawatir menerima uang palsu ataupun kehilangan uang tunai.

Kepercayaan adalah keyakinan pada diri seseorang terhadap objek. Kepercayaan dapat diartikan sebagai salah satu bentuk persepsi yang telah berbentuk keyakinan terhadap suatu objek. Kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap apa yang diketahui sehingga menimbulkan pemikiran positif dan dan negatif tentang objek. Kepercayaan konsumen dapat diciptakan dari dalam aplikasi QRIS itu sendiri. Tingkat kepercayaan konsumen terhadap konsumen lain bervariasi, sehingga aplikasi QRIS harus dapat memahami karakteristik konsumen dan memahami apa yang diinginkan konsumen.

Kepercayaan adalah kesediaan untuk bergantung pada pihak lain yang telah dipercaya. Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu karena dia meyakini bahwa dalam melakukan suatu transaksi, mitranya akan memberikan apa yang dia harapkan. Faktor kepercayaan online menjadi faktor kunci dalam

setiap transaksi online. Karena hanya pelanggan yang memiliki kepercayaan dan keberanian yang melakukan transaksi melalui QRIS. Tingkat kepercayaan juga mengacu pada keyakinan terhadap sesuatu dan percaya bahwa pada akhirnya apa yang dilakukan akan membawa kebaikan atau keuntungan. Sehingga kepercayaan dan keamanan merupakan salah satu faktor utama pelaku UMKM untuk menggunakan layanan QRIS dalam bertransaksi pada usahanya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Buluati (2023), berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara serempak keamanan transaksi dan kepercayaan transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan QRIS. Sebayang (2023), berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara serempak persepsi kepercayaan dan persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital UMKM halal Kota Medan.

b. **Keamanan Berpengaruh Signifikan Terhadap keputusan UMKM Menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una**

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una. Berdasarkan hasil uji-t dapat dinyatakan bahwa variabel keamanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una.

Semakin konsumen merasa aman saat menggunakan QRIS (perlindungan data, risiko rendah terhadap penipuan), maka semakin yakin dan bersedia mereka menggunakan QRIS untuk bertransaksi. Keamanan QRIS terjamin dengan fitur seperti PIN dan enkripsi, namun tetap memerlukan kehati-hatian pengguna dengan selalu memverifikasi nama merchant, nominal, dan sumber kode QR sebelum memindai untuk menghindari penipuan, serta tidak membagikan data pribadi dan memastikan tidak ada stiker QR palsu yang menempel.

Persepsi Keamanan melibatkan pencegahan atau deteksi penipuan dalam sistem berbasis data. Konsumen perlu merasa aman menggunakan QRIS untuk transaksi digital. Yang artinya transaksi digital seperti QRIS, di mana informasi bersifat virtual, persepsi keamanan menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan penggunaan. Konsumen perlu merasa yakin bahwa sistem aman, bebas dari risiko penipuan, dan dapat diandalkan. Pengaruh ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi keamanan, semakin besar kemungkinan konsumen untuk menggunakan QRIS secara konsisten.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sebayang (2023), berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital UMKM halal kota Medan. Buluati (2024), berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan QRIS.

- c. Kepercayaan Berpengaruh Signifikan Terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una Berdasarkan hasil uji-t dinyatakan bahwa variabel kepercayaan parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una.

Kepercayaan adalah faktor penting dalam membangun komitmen antara perusahaan dan pelanggan. Kepercayaan dapat membangun hubungan yang stabil dan hubungan yang menyeluruh diantara berbagai pihak yang terlibat. Dengan adanya sebuah kepercayaan dari pelanggan terhadap komitmen yang telah dibuat akan berjalan dengan lancar. Kepercayaan konsumen dapat diciptakan dari dalam aplikasi QRIS itu sendiri. Tingkat kepercayaan konsumen terhadap konsumen lain bervariasi, sehingga aplikasi QRIS harus dapat memahami karakteristik konsumen dan memahami apa yang diinginkan konsumen. Kepopuleran aplikasi yang digunakan juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keputusan penggunaan QRIS. Semakin tinggi popularitas QRIS maka seseorang akan semakin percaya dan lebih yakin terhadap QRIS tersebut. Kepercayaan seseorang tidak hanya dilihat dari popularitas, tetapi juga dilihat dari keamanan QRIS yang mampu menjamin tingkat keamanan bertransaksi.

Seorang konsumen yang sudah yakin dengan kinerja dan kemampuan QRIS, mereka akan meletakkan sebuah kepercayaan untuk mempunyai minat penggunaan QRIS. Begitu juga sebaliknya, bila tidak adanya kepercayaan dari masyarakat, maka tidak akan ada minat untuk menggunakan QRIS. Semakin meningkatnya masyarakat terhadap penggunaan QRIS maka akan diikuti dengan meningkatnya minat menggunakan QRIS tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri (2023), berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada

UMKM di Kota Bengkulu. Oktaviar (2024), berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Sebayang (2023), berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital UMKM halal kota Medan. Muis (2024), berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan transaksi non tunai menggunakan QRIS.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu Ghazali, (2020). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.6 di atas. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,812. Hal ini berarti 81,2% keputusan UMKM menggunakan QRIS di pengaruhi oleh variabel keamanan dan kepercayaan sedangkan sisanya yaitu 18,8% keputusan UMKM menggunakan QRIS dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian ini sebagai berikut, keamanan dan kepercayaan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una. Keamanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una dengan nilai signifikansi 0,015. Kepercayaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan UMKM menggunakan QRIS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una dengan nilai signifikansi sebesar 0,004%. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,634. Hal ini berarti 63,4% keputusan UMKM menggunakan QRIS di pengaruhi oleh variabel keamanan dan kepercayaan sedangkan sisanya yaitu 36,6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan. Maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran dari hasil penelitian sebagai berikut. Variabel persepsi keamanan pelaku UMKM disarankan untuk terus memperbarui pengetahuan terkait fitur-fitur keamanan transaksi digital, seperti rutin mengganti pin atau password dan mengaktifkan notifikasi sms/WhatsApp instan untuk menghindari penipuan transaksi palsu.

Variabel kepercayaan penyedia layanan disarankan untuk lebih aktif melakukan sosialisasi dan edukasi langsung kepada pelaku UMKM mengenai sistem keamanan data dan perlindungan saldo pada siste QRIS. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis diharapkan untuk menambah faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS, sehingga dapat memberikan gambaran lebih luas mengenai variabel dan faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan UMKM menggunakan QRIS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pelaku UMKM yang menggunakan QRIS di Kota Ampa yang telah banyak membantu peneliti. Terima kasih kepada Bapak/Ibu pemilik UMKM atas izin, bantuan dan kerjasama yang diberikan selama proses pengambilan data penelitian ini. segala kemudahan yang diberikan sangat membantu kelancaran penyelesaian penelitian ini. Akhirnya, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak, serta memohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan atau kata-kata yang kurang jelas dan menyinggung karena sesungguhnya penyusunan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang kita tahu bahwa kesempurnaan hanya milik Allah semata.

DAFTAR RUJUKAN

- Adam, R. P., & Tatatngindatu, J. S. (2026). Pengaruh Pemasaran Digital Melalui Influencer Terhadap Keputusan Pembelian Pada E-Commerce Di Kalangan Mahasiswa Generasi Z Di Universitas Tadulako. *Jurnal Inovasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(1), 111-129.
- Adam, R. P., Fattah, V., Amirudin, M., Dwiyanto, D., & Farid, E. S. (2023). Production And Marketing Strategies: Reduce Dependence On The Ijon System And Increase Soybean Farmer's Income. *Journal of Management & Agribusiness / Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 20(3), 378-392.
- Adam, R. P., Hamza, M., Fadjar, A., & Wirastuti, W. (2025). Pengaruh E-WOM (Electronic Word ofMouth) di Facebook terhadap Kepuasan Konsumen Dimediasi Keputusan Pembelian pada Markasku. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 401-414.
- Adam, R. P., Hasnianti., & Ponirin. (2024). The InfluenceOf Digital Marketing And Product Quality On Purchasing Decisions At Ibl Shop And Its Impact On Generation Z Customer Satisfaction In Palu City. *Tadulako International Journal Of Applied Management*, 6 (3), 212-223.
- Adam, R. P., Sipatu, L., & Meney, Z. N. (2025). The Influenceof Digital Marketing and Product Quality on Consumer Purchase Decisionsat Manjadda Shop. *Multitech Journal of Science and Technology*, 2(8), 563-578.
- Adam, R., Al-Manan, O., & Oktiawati, U. (2025). *Green Marketing Pertanian Di Era Digital*. CV Saba Jaya.

- Adam, Rosida. P., Anwar., & Oktawati, U. Yusmaniar. (2024). *Manajemen Pemasaran Era Digital*. CV. Saba Jaya Publisher.
- Aditya, Trisna., & Mahyuni, Luh Putu. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan Dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Fintech. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. 24(2), 245-258.
- Aisa, D. Putri. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Sebagai Media Pembayaran Cashless Society (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Buluati, Riflan. Karundeng, Deby. R., & Suyanto, M. Afan. (2023). Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Bertransaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS (Quick Response Indonesian Standard) Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Boalemo. *Jurnal Wahana*, 75(2), 33-47.
- Fadhillah, Qonitat. Nur. (2023). *Pengaruh Kepercayaan, Efisiensi, Keamanan, Budaya Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan Pembayaran Elektronik QRIS Pada Mahasiswa UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
- Ghozali, Imam. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*. UNDIP.
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. (2019). *Principle Of Marketing (15 th)*. Pearson Education. Inc.
- Kotler, Philip dan Keller, K. lane. (2019). *Manajemen Pemasaran*. Erlangga.
- Muis, yuyun. Ramadhani., Santi, Ira. Nuriyah., Bachri, Syamsul., & Asriadi. (2024). Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Keputusan Bertransaksi Non Tunai Menggunakan QRIS. *Jurnal Inovasi Bisnis Indonesia (JIBI)*, 1(4), 173-185.
- Ningsih, A. Hutami., Sasmita, M. Endang., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1-9.
- Nikmah, Sarifatun. (2023). *Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code indonesian Standard (QRIS) Pada Pelaku UMKM di Purbalingga*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto.
- Oktaviar, Chairiel., Arief, Harefa., & Saratian, E. T. Putra. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan, dan Kenyamanan terhadap Keputusan Menggunakan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 6791-6796.
- Putri, N. Monica., Lakoni, I., & Safrianti, S.. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM Di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 356-364.

- Ridho, Herlambang., & Ario, P. Wahyu. (2021). *Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Terhadap Pengembangan UMKM Kota Medan*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Satyadharma, E., Tangkudung, J. P. M., & Merentek, E. Altje. (2021). Efektivitas Iklan Layanan Qris Melalui Instagram Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Klabat Airmadidi. *Jurnal Acta Diurna*, 3(3), 3.
- Sebayang, Nur. Isma. Tasya. Br. & Rahmawati. (2023). Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Umkm Halal Kota Medan. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 6(2). 491-502.
- Setiawan, I. Wayan Arta., & Mahyuni, Luh Putu. (2020). QRIS Di Mata UMKM: Eksplorasi Persepsi Dan Intensi Umkm Menggunakan QRIS. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(10), 921-946.
- Sihaloho, Josef Evan., Ramadani, Atifah., & Rahmayanti, Suci. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287–297.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Sumadi., Romdhoni, Abdul Haris., & Fatakhurrohimi. (2022). Analisis Faktor Kepercayaan , Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2195–2201.
- Wahyuni, Lisa. (2023). *Peran Pemerintah Desa Dalam Memotivasi UMKM di Desa Pematang Tebih Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.